

Kontribusi Kepemimpinan Strategis Terhadap Mutu Kebijakan Jangka Panjang Organisasi: Sebuah Tinjauan Pustaka

Nur Aisyah¹

Universitas Muhammadiyah Indonesia

Anisa Wulandari²

Universitas Muhammadiyah Indonesia

Aos Kuswandi³

Universitas Muhammadiyah Indonesia

Alamat: Jl. Unisma, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

Penulis Korespondensi: (1) aissyhh173@gmail.com (2) anisawulan079@gmail.com (3)

aos_kuswandi@unismabekasi.ac.id

Abstract. *Strategic leadership has become an essential factor in supporting organizational sustainability amid rapid technological advancements, increasing global competition, and dynamic environmental changes. Effective long-term decision-making requires leaders who are capable of formulating strategic directions, analyzing organizational conditions, and adapting to environmental uncertainties. This study aims to analyze the role of strategic leadership in improving the effectiveness of long-term organizational decision-making. The research employed a literature study approach by examining various relevant scientific journals and articles discussing strategic leadership and organizational decision-making. Data were collected through documentation techniques and analyzed descriptively using identification, comparison, interpretation, and synthesis of the selected literature. The findings indicate that strategic leadership plays a significant role in enhancing the quality of long-term decision-making through visionary thinking, analytical capability, effective communication, stakeholder involvement, and organizational adaptability. In addition, the effectiveness of decision-making is influenced by several supporting factors, including the availability of accurate*

Keywords: *decision-making effectiveness, literature review, organizational sustainability, strategic leadership, strategic management*

Abstrak. Kepemimpinan strategis menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan organisasi di tengah perkembangan teknologi, persaingan global, dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Pengambilan keputusan jangka panjang yang efektif membutuhkan pemimpin yang mampu merumuskan arah strategis, menganalisis kondisi organisasi, serta beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan jangka panjang organisasi. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan mengenai kepemimpinan strategis dan pengambilan keputusan organisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif melalui proses identifikasi, komparasi, interpretasi, dan sintesis berbagai sumber pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui kemampuan berpikir visioner, analitis, komunikasi yang efektif, pelibatan berbagai pemangku kepentingan, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, efektivitas pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh kualitas informasi, budaya organisasi yang kolaboratif, partisipasi anggota, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis bukan sekadar memperbaiki ketepatan langkah, melainkan juga memantapkan daya saing dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan strategis serta membangun sistem organisasi yang mendukung pengambilan keputusan yang adaptif.

Kata kunci: efektivitas pengambilan keputusan, kepemimpinan strategis, keberlanjutan organisasi, manajemen strategis, studi literatur

1. LATAR BELAKANG

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks, ditandai oleh perkembangan teknologi, persaingan global, serta ketidakpastian ekonomi, menuntut organisasi memiliki kemampuan adaptasi yang kuat agar mampu mempertahankan keberlanjutan jangka panjang (Prastika et al., 2024). Kepemimpinan strategis menjadi aspek penting dalam organisasi karena pemimpin memiliki peran dalam merumuskan tujuan, mengarahkan anggota organisasi, serta menentukan keputusan yang mampu mendukung tercapainya jangka panjang (Antariksa et al., 2024).

Pengambilan keputusan organisasi melibatkan serangkaian proses yang mengharuskan pemimpin memahami kondisi organisasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, serta memilih tindakan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Muktamar et al., 2023). Keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin tidak hanya memberikan dampak terhadap aktivitas organisasi saat ini, tetapi juga dapat menentukan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan mempertahankan keberlanjutan di masa mendatang (Putri et al., 2025).

Dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang, seorang pemimpin strategis perlu memiliki kemampuan dalam membaca perubahan lingkungan, mengelola informasi, serta melibatkan berbagai pihak agar keputusan yang dibuat lebih efektif dan dapat diterapkan secara optimal (Astuti et al., 2024). Keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi faktor penting karena keputusan yang melibatkan berbagai perspektif dapat meningkatkan kualitas strategi dan mengurangi hambatan dalam implementasi keputusan (Amri et al., 2026).

Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan kepemimpinan strategis, seperti keterbatasan informasi, perubahan lingkungan yang tidak pasti, serta perbedaan kepentingan antar anggota organisasi yang dapat memengaruhi efektivitas keputusan yang dihasilkan (Halimahturrafiah et al., 2022). Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas hubungan kepemimpinan dengan proses pengambilan keputusan secara umum, terutama dalam konteks peran pemimpin terhadap penentuan alternatif dan penyelesaian permasalahan organisasi (Antariksa et al., 2024). Sementara itu, penelitian yang membahas keterkaitan kepemimpinan strategis dan pengambilan keputusan jangka panjang organisasi masih perlu dikaji

lebih mendalam untuk memahami bagaimana pemimpin dapat menentukan arah strategis yang berkelanjutan (Safrilina et al., 2025a).

Oleh karena itu, penelitian mengenai kepemimpinan strategis penting dilakukan untuk memahami bagaimana kemampuan pemimpin dalam merumuskan strategi, mengelola perubahan, dan menentukan keputusan dapat mendukung efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang (Antariksa et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan organisasi melalui kajian terhadap berbagai penelitian yang relevan (Safrilina et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan strategis merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam menentukan arah organisasi, menyusun visi jangka panjang, serta memengaruhi seluruh anggota organisasi agar dapat memberikan kinerja yang terbaik demi tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan mengelola organisasi saat ini, tetapi juga menekankan kemampuan pemimpin dalam mengantisipasi perubahan, memanfaatkan peluang, serta menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberlangsungan organisasi (Nahak & Ellitan, 2023).

Dalam menjalankan perannya, pemimpin strategis bertanggung jawab menyusun strategi, mengelola sumber daya yang dimiliki, serta memastikan setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi dan misi organisasi. Untuk itu, seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan berpikir kritis, memiliki kemampuan analitis, serta mampu mengintegrasikan berbagai informasi yang tersedia sebelum menetapkan keputusan. Dengan demikian, kepemimpinan strategis menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi di tengah perubahan lingkungan yang dinamis (R. Y. Saputri et al., 2026).

Selain berperan sebagai penentu arah organisasi, pemimpin strategis juga berfungsi sebagai komunikator, motivator, fasilitator kerja sama, penyelesaian

konflik serta agen perubahan. Melalui kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan partisipatif, seorang pemimpin mampu membangun lingkungan kerja yang mendorong partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih berkualitas dan mudah diimplementasikan (Nabawi et al., 2025).

Keberhasilan kepemimpinan strategis tidak ditentukan pada kompetensi yang dimiliki pemimpin. Seorang pemimpin perlu membentuk budaya organisasi yang adaptif, mengelola struktur organisasi secara efektif, serta menyesuaikan strategi organisasi dengan perubahan lingkungan. Oleh karena itu, kepemimpinan strategis dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi strategi organisasi (D. A. Saputri et al., 2026).

B. Pengambilan Keputusan Organisasi

Merupakan proses memilih satu pilihan yang paling sesuai dari berbagai pilihan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Setiap keputusan yang dibuat oleh pemimpin akan memberikan pengaruh terhadap arah organisasi, pemanfaatan sumber daya, serta keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara rasional, sistematis, serta mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan (Hendriani et al., 2024).

Dalam organisasi, kualitas keputusan dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengumpulkan informasi, menganalisis permasalahan, serta mempertimbangkan risiko, serta melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Pengambilan keputusan yang dilakukan secara partisipatif mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat karena mempertimbangkan berbagai sudut pandang sehingga anggota organisasi terdorong untuk berkomitmen dalam menjalankan keputusan yang ditetapkan (Nabawi et al., 2025).

Pengambilan keputusan juga merupakan bagian penting dari proses manajemen strategis. Setiap keputusan yang diambil harus mendukung pencapaian visi organisasi dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal organisasi. Maka dari itu, efektivitas suatu keputusan tidak hanya dinilai dari kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Keputusan tersebut mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlangsungan organisasi di masa yang akan datang (R. Y. Saputri et al., 2026).

C. Hubungan Kepemimpinan Strategis dengan Pengambilan Keputusan

Kepemimpinan strategis dan pengambilan keputusan merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan organisasi. Pemimpin yang memiliki kemampuan strategis akan lebih mampu memahami kondisi organisasi, menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, serta menentukan keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, keputusan yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai solusi atas masalah yang dihadapi, tetapi mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara berkelanjutan (Ramadani et al., 2024).

Hubungan tersebut semakin kuat ketika pemimpin mampu mengintegrasikan struktur organisasi, budaya organisasi, sistem pengendalian, serta pengelolaan sumber daya dalam proses implementasi strategi. Sinergi antar komponen tersebut memungkinkan organisasi mengambil keputusan yang lebih cepat, adaptif, dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan (D. A. Saputri et al., 2026).

Efektivitas suatu keputusan juga bergantung pada cara pemimpin dalam membangun komunikasi yang baik, keterlibatan anggota dalam setiap proses pengambilan keputusan, dan membangun budaya kerja yang mampu menumbuhkan inovasi. Dengan demikian, kepemimpinan strategis berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan sekaligus mendukung tercapainya tujuan organisasi secara berkelanjutan (Nabawi et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature study*). Ridwan dkk. (2021) menyatakan bahwa studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan *literature review* yang bersifat kepustakaan (Anjelo et al., 2026).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian

mengenai peran kepemimpinan strategis dalam efektivitas pengambilan keputusan jangka panjang organisasi. Sumber data dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian sehingga mampu mendukung pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mengidentifikasi, serta mengkaji berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan pendekatan deskriptif melalui proses identifikasi, komparasi, interpretasi, dan sintesis terhadap berbagai sumber pustaka yang dipilih. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan strategis dalam efektivitas pengambilan jangka panjang organisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepemimpinan Strategis dalam Pengambilan Keputusan

Jangka Panjang Organisasi

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai artikel ilmiah, kepemimpinan strategis merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan jangka panjang organisasi. Hasil penelitian (Nahak & Ellitan, 2023) menunjukkan bahwa pemimpin strategis tidak hanya berperan dalam mengelola organisasi, tetapi juga mampu menyusun visi jangka panjang, mengantisipasi perubahan lingkungan, serta mengarahkan organisasi agar tetap mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut menjadi landasan bagi organisasi untuk bertahan dan berkembang di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis.

Penelitian (Antariksa et al., 2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan strategis berkaitan erat dengan kemampuan pemimpin dalam menganalisis berbagai alternatif keputusan sebelum menentukan tindakan yang paling sesuai. Pemimpin tidak hanya dituntut menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi organisasi, tetapi juga mempertimbangkan dampak keputusan terhadap keberlangsungan organisasi di masa mendatang. Maka dari itu,

pemimpin perlu memiliki kemampuan berpikir strategis karena kemampuan tersebut berperan penting dalam menentukan arah dan keberhasilan organisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan kemampuan individu pemimpin, (Nabawi et al., 2025) menemukan bahwa efektivitas kepemimpinan strategis juga dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam membangun komunikasi yang terbuka serta melibatkan anggota organisasi pada proses pengambilan keputusan. Keterlibatan anggota memungkinkan munculnya berbagai alternatif solusi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan lebih mudah diterapkan.

Sementara itu, (Ramadani et al., 2024) menjelaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan strategis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengambil keputusan, tetapi juga oleh kemampuannya mengintegrasikan budaya organisasi, struktur organisasi, serta pengelolaan sumber daya secara efektif. Sinergi antar aspek tersebut memungkinkan organisasi lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas keputusan strategis.

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa seluruh penelitian memiliki kesamaan pandangan bahwa kepemimpinan strategis merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan jangka panjang. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan masing-masing penelitian. (Nahak & Ellitan, 2023) lebih menitikberatkan pada kemampuan visioner pemimpin, (Antariksa et al., 2024) pada kemampuan analitis, (Nabawi et al., 2025) pada komunikasi dan partisipasi anggota, sedangkan (Ramadani et al., 2024) menekankan pentingnya integrasi berbagai aspek organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan strategis dapat dipahami sebagai kombinasi antara kemampuan berpikir strategis, komunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan organisasi secara menyeluruh.

B. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Organisasi

Hasil penelitian (Hendriani et al., 2024) menunjukkan bahwa kualitas informasi merupakan salah satu faktor yang paling menentukan efektivitas

pengambilan keputusan organisasi. Informasi yang lengkap, akurat, dan relevan membantu pemimpin melakukan analisis secara objektif sehingga keputusan yang dihasilkan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah.

Selanjutnya, (Prastika et al., 2024) menjelaskan bahwa perubahan lingkungan organisasi yang semakin cepat akibat perkembangan teknologi, persaingan global, serta ketidakpastian ekonomi menuntut organisasi untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengambilan keputusan tidak lagi cukup dilakukan berdasarkan pengalaman semata, tetapi harus didukung oleh kemampuan membaca perubahan lingkungan secara berkelanjutan.

Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, (Astuti et al., 2024) menekankan bahwa keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut penelitian tersebut, keputusan yang disusun secara partisipatif mampu meningkatkan kualitas strategi karena mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum keputusan ditetapkan.

Selain faktor manusia, perkembangan teknologi juga mulai memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan organisasi. (Safrilina et al., 2025b) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pendukung keputusan membantu organisasi memperoleh data yang lebih cepat sehingga proses analisis menjadi lebih efisien. Namun demikian, organisasi tetap perlu memperhatikan keamanan data serta kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, yaitu kualitas kepemimpinan, informasi yang akurat, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, partisipasi anggota, serta kemampuan organisasi memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, organisasi tidak cukup hanya memiliki pemimpin yang kompeten, tetapi juga perlu membangun sistem organisasi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan strategis memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efektivitas

pengambilan keputusan dalam jangka panjang organisasi. Pemimpin strategis tidak hanya berperan dalam menentukan arah dan visi organisasi, tetapi juga mampu menganalisis perubahan lingkungan, mengelola sumber daya, membangun komunikasi yang efektif, serta melibatkan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Berbagai hasil penelitian yang telah dikaji menunjukkan bahwa keputusan yang diambil melalui kepemimpinan strategis cenderung lebih adaptif, berkualitas, dan mampu mendukung keberlangsungan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks.

Selain dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin, efektivitas pengambilan keputusan juga ditentukan oleh kualitas informasi, budaya organisasi, partisipasi anggota, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses analisis dan implementasi keputusan. Oleh sebab itu, agar kepemimpinan strategis dapat berjalan secara efektif organisasi memerlukan sistem yang mendukung terjalinnya kolaborasi antar anggota dan pengambilan keputusan berbasis informasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur sehingga temuan yang diperoleh bergantung pada hasil penelitian terdahulu yang menjadi sumber kajian. Selain itu, penelitian ini belum menguji secara langsung hubungan antara kepemimpinan strategis dan efektivitas pengambilan keputusan pada organisasi tertentu. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran (*mixed methods*), agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi kepemimpinan strategis dalam berbagai jenis organisasi. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi, transformasi digital, gaya kepemimpinan, dan dinamika lingkungan *eksternal* terhadap efektivitas pengambilan keputusan jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, S., Baharuddin, & Toding, A. (2026). Kepemimpinan Partisipatif dan Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Kemasyarakatan Berbasis Budaya : Studi pada PMTI

Kota Sorong. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 2(1), 59–66.

Anjelo, M. J., Arnol, G. M., Satria, A., Rahman, F., Silvia, A., Faiji, N., Mukin, S. L., Dai, A., Marianti, A. V., Maria, L., Lehan, N., Auliya, N., Selviana, M., & Emar, E. (2026). Peran Pendidikan Antikorupsi dalam Membentuk Etika Akademik Mahasiswa : Studi Literatur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 21350–21359.

Antariksa, N. S., Purnama, I., Agustiansah, A., Suandi, Z. F., Putri, K. D. E., & Rizqinan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Bisnis. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1632–1639.

Astuti, A., Basir, B., Febrian, W. D., Arianto, S., Imanirubiarko, S., Agus, B., & Rukiyanto. (2024). Evaluasi Dampak Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengambilan Keputusan Strategi Organisasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2933–2945.

Halimahturrafiah, N., Marsidin, S., & Sulastris, S. (2022). Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 9138–9144.

Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan. *Jurnal Niara*, 17(1), 171–184.

Muktamar, A., Setiawan, A., Saputra, D., & Sumardi, A. K. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 48–64.

Nabawi, M. B., Malusu, S. M., & Kuswandi, A. (2025). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 629–634.

Nahak, M., & Ellitan, L. (2023). Peran Perencanaan Strategik dan Kepemimpinan

- Strategik dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 3986–3999.
- Prastika, J., Yulianti, D. R., Saffa, N. A., Rusdi, H., & Ikaningtiyas, M. (2024). Transformasi Organisasi : Strategi Adaptasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 35–41.
- Putri, F. W., Mufaati, N. D., Haerani, R., Mustopa, B. A. B., & Supratikta, H. (2025). Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Dinamika Kepemimpinan Puncak Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(6), 2495–2506.
- Ramadani, T. F., Marcellah, A., & Mukthamar, A. (2024). Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243–264.
- Safrilina, P. A., Nisa, K., Fausi, A., & Anshori, M. I. (2025b). AI-Driven Leadership : Bagaimana AI Mengubah Cara Pemimpin Mengambil Keputusan Strategis. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 621–632. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1828>
- Saputri, D. A., Septyani, R., & Arjani, P. A. (2026). The Integration of Organizational Structure , Culture , and Strategic Leadership on Organizational Performance : A Literature Review. *TOFEDU : The Future of Education Journal*, 5(2), 1559–1575.
- Saputri, R. Y., Ainun, S., Soffijah, S., & Ratu, A. (2026). Memahami Konsep-Konsep Dasar Manajemen Strategis Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 3(5), 624–631.